RENCANA AKSI KINERJA SASARAN TAHUN 2018
DINAS KESEHATAN KOTA BATU
ESELON II (KEPALA DINAS KESEHATAN KOTA BATU)

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA SASARAN				PROGRAM dan KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET KEG	RENCANA AKSI	ANGGARAN (RP)	PENANGGUNG JAWAB	JADWAL KEGIATAN											
												TR 1			TR 2			TR 3			TR 4		
		TW I	TW II	TW III	TW IV							1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	13	14	10											
Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan serta kemandirian masyarakat untuk hidup sehat	Indeks pelayanan kesehatan				0.529	**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**	% pemenuhan kebutuhan rutin operasional perkantoran untuk Dinas Kesehatan dan jajarannya	100%	Perumusan tujuan dan sasaran strategis terkait pelaksanaan program kegiatan di Dinas Kesehatan dan jajarannya	Rp 3,006,934,730													
	Indeks Kesehatan Reproduksi				0.528	**Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**	% Pemenuhan kebutuhan pemeliharaan kendaraan dinas sebanyak 6 unit di Dinas Kesehatan dan jajarannya selama satu tahun	100%	Perumusan arah kebijakan terkait pelaksanaan program kegiatan di Dinas Kesehatan dan jajarannya	Rp 1,499,044,000													
	Indeks Kesehatan Balita				0.678		% pemenuhan kebutuhan pemeliharaan peralatan kantor berupa Komputer PC sebanyak 20 unit dan printer sebanyak 15 unit dan APAR sebanyak 12 unit di Dinas Kesehatan dan jajarannya selama satu tahun	100%	Perumusan strategi pencapaian indikator tujuan dan sasaran Dinas Kesehatan dan jajarannya														
	Indeks Keluarga Sehat				0.382		Jumlah paket pengadaan peralatan perkantoran yang terlaksana (satu paket mebeler, 24 unit komputer PC dan UPS, 5 unit mesin antrian, 2 unit genset)	90%	Koordinasi lintas sektor, lintas program dan intern jajaran untuk pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Kesehatan dan Puskesmas														
	Indeks Kesehatan Lingkungan				0.878	**Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**	% pemenuhan kebutuhan pendanaan untuk ASN Dinkes yang mengikuti pendidikan, pelatihan teknis maupun diklat jabatan dalam satu tahun	90%	Pengawasan dan pengendalian pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Kesehatan dan Puskesmas	Rp 100,000,000	SEKRETARIS												

	Indeks Penyakit Tidak Menular				0.56	**Program Dukungan Manajemen Pelayanan Kesehatan**	Jumlah dokumen perencanaan yang tersedia sesuai kebutuhan (Rencana strategis sebanyak 1 dokumen, dokumen rencana kerja tahunan 1 dokumen dan dokumen rencana kerja perubahan sebanyak 1 dokumen)	3 Dokumen	Pelaporan kinerja Dinas Kesehatan dan jajarannya													
	Indeks Penyakit Menular				0.78		Jumlah dokumen penganggaran yang tersedia (RKA, DPA dan dokumen DPA Perubahan sebanyak masing-masing satu dokumen)	3 Dokumen														
							Jumlah kegiatan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kegiatan di Dinas Kesehatan dan jajarannya	3 kali setahun		Rp 375,562,400												
							Jumlah dokumen rekomendasi konsep pengembangan peningkatan pelayanan kesehatan dasar maupun rujukan dari kegiatan penelitian dan pengembangan	1 dokumen														
							Jumlah dokumen profil kesehatan yang dihasilkan	1 dokumen														
							Jumlah Puskesmas menjalankan aplikasi komunikasi data	5 Puskesmas														
							Jumlah draft produk hukum yang diajukan ke bagian Hukum Pemkot Batu	2 dokumen														
						Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan	Persentase Puskesmas terakreditasi paripurna	0%		Rp 11,316,400,486												
							Angka kontak peserta JKN di Puskesmas	90%														
							Persentase fasilitas pelayanan kesehatan rujukan terakreditasi	33%														
							Rasio tenaga medis per satuan penduduk	9.8														

							Rasio tenaga perawat per satuan penduduk	25.49			KABID PELAYANAN DAN SUMBER DAYA KESEHATAN											
							Rasio tenaga bidan per satuan penduduk	24.51														
							Persentase ketersediaan obat dan vaksin	85%														
						Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana Prasarana Puskesmas/Puskemas Pembantu dan Jaringannya	Persentase Puskesmas dan jaringannya dalam kondisi gedung sesuai standar Permenkes 75/ 2014	0%		Rp 1,735,450,000												
							Persentase Puskesmas dengan alat kesehatan dan alat penunjang sesuai standar Permenkes 75/ 2014 tentang Puskesmas	0%														
							Persentase Puskesmas dengan alat kesehatan terkalibrasi sesuai standar	0%														
						Program Pembinaan Lingkungan Sosial	Rasio Puskesmas per satuan penduduk (idealnya 1 Puskesmas melayani 30.000 penduduk)	40,799		Rp 5,036,365,997												
						Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Remaja, Wanita Usia Subur, Ibu Hamil, Ibu Melahirkan dan Bayi	Jumlah kematian ibu	3		Rp 3,238,446,000	KABID KESEHATAN MASYARAKAT											
							Jumlah kematian bayi	11														
							Cakupan Persalinan Ditolong Tenaga Kesehatan	90.95%														
							Cakupan pelayanan nifas	90%														
						Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita dan Pra Sekolah	Prevalensi balita stunting	34,9%		Rp 607,850,000												
							Prevalensi balita gizi kurang dan gizi buruk	0,59%														
							Prevalensi balita gemuk	1,5%														
							% Keluarga sadar gizi	29%														
							Jumlah kasus kematian balita	10														
							Cakupan pelayanan balita dan APRAS paripurna	68%														
						Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat di bidang kesehatan	Cakupan desa siaga aktif	100%		Rp 766,577,250												
							Persentase Rumah tangga sehat	59%														
							Persentase UKBM aktif	98%														
						Program Pengembangan Lingkungan Sehat dan	Prevalensi penyakit menular berbasis lingkungan	n/a														
							persentase KK dengan akses sanitasi dasar baik	92.50%														

						Lingkungan Sehat dan pengawasan pengendalian kesehatan makanan	Persentase Tempat Pengelolaan Makanan (catering, depo air minum, restoran) yang memiliki sertifikat laik hygiene sanitasi	12%		Rp 2,245,298,600												
						Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia	Persentase lansia mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	40%		Rp 361,902,500												
						Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular	Prevalensi penyakit hipertensi	37.10%		Rp 1,037,252,200	KABID PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT											
							Prevalensi penyakit Diabetes Melitus	6.90%														
							Prevalensi penduduk dengan gangguan jiwa berat	0.17%														
							Prevalensi obesitas	15.40%														
						Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	Angka Notifikasi Kasus Tuberculosis	**75.00%**		Rp 3,083,811,200												
							Success Rate Kasus Tuberculosis	**84%**														
							Prevalensi HIV/ AIDS pada kelompok umur 15-49 tahun	**0.41%**														
							Prevalensi kecacingan pada anak usia sekolah	**n/a**														
							Incidence rate DBD	**9.31/100.000 penduduk**														
							Prevalensi diare	**3%**														
							Prevalensi hepatitis B	**0.1%**														
							Prevalensi hepatitis C	**0.004%**														
							Prevalensi pneumonia pada balita	**1%**														
JUMLAH										Rp 34,410,895,363												

KEPALA DINAS KESEHATAN KOTA BATU

Drg. KARTIKA TRISULANDARI
Pembina Tk.I
NIP. 19730510 200212 2 005

RENCANA AKSI KINERJA SASARAN TAHUN 2018
DINAS KESEHATAN KOTA BATU
ESELON III (SEKERTARIS DINAS KESEHATAN KOTA BATU)

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA SASARAN				PROGRAM dan KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET KEG	RENCANA AKSI	ANGGARAN (RP)	PENANGGUNG JAWAB	JADWAL KEGIATAN											
												TR 1			TR 2			TR 3			TR 4		
		TW I	TW II	TW III	TW IV							1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	13	14	10											
Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan serta kemandirian masyarakat untuk hidup sehat	Indeks pelayanan kesehatan				0.529	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	% pemenuhan kebutuhan rutin operasional perkantoran untuk Dinas Kesehatan dan jajarannya	100%	Perumusan kebijakan pelayanan adminitrasi perkantoran dan dukungan manajemen pelayanan kesehatan yang efektif guna menunjang pelaksanaan program kegiatan di Dinas Kesehatan dan jajarannya	Rp 3,006,934,730	SEKRETARIS												
	Indeks Kesehatan Reproduksi				0.528	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	% Pemenuhan kebutuhan pemeliharaan kendaraan dinas sebanyak 6 unit di Dinas Kesehatan dan jajarannya selama satu tahun	100%	Koordinasi lintas sektor dan lintas program yang dibutuhkan untuk menyediakan pelayanan administrasi perkantoran dan manajemen pelayanan kesehatan	Rp 1,499,044,000													
	Indeks Kesehatan Balita				0.678		% pemenuhan kebutuhan pemeliharaan peralatan kantor berupa Komputer PC sebanyak 20 unit dan printer sebanyak 15 unit dan APAR sebanyak 12 unit di Dinas Kesehatan dan jajarannya selama satu tahun	100%	Mengendalikan proses perencanaan, penganggaran, monitoring dan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan di Dinas Kesehatan dan jajarannya													
	Indeks Keluarga Sehat				0.382		Jumlah paket pengadaan peralatan perkantoran yang terlaksana (satu paket mebeler, 24 unit komputer PC dan UPS, 5 unit mesin antrian, 2 unit genset)	90%	Mengendalikan proses pelayanan administrasi umum, aset, keuangan, dan kepegawaian di Dinas Kesehatan dan jajarannya													
	Indeks Kesehatan Lingkungan				0.878	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	% pemenuhan kebutuhan pendanaan untuk ASN Dinkes yang mengikuti pendidikan, pelatihan teknis maupun diklat jabatan dalam satu tahun	90%		Rp 100,000,000													

	Indeks Penyakit Tidak Menular				0.56	Program Dukungan Manajemen Pelayanan Kesehatan	Jumlah dokumen perencanaan yang tersedia sesuai kebutuhan (Rencana strategis sebanyak 1 dokumen, dokumen rencana kerja tahunan 1 dokumen dan dokumen rencana kerja perubahan sebanyak 1 dokumen)			Rp 375,562,400												
	Indeks Penyakit Menular				0.78		Jumlah dokumen penganggaran yang tersedia (RKA, DPA dan dokumen DPA Perubahan sebanyak masing-masing satu dokumen)															
							Jumlah kegiatan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kegiatan di Dinas Kesehatan dan jajarannya															
							Jumlah dokumen rekomendasi konsep pengembangan peningkatan pelayanan kesehatan dasar maupun rujukan dari kegiatan penelitian dan pengembangan															
							Jumlah dokumen profil kesehatan yang dihasilkan, Jumlah Puskesmas menjalankan aplikasi komunikasi data															
							Jumlah draft produk hukum yang diajukan ke bagian Hukum Pemkot Batu															
										Rp 4,981,541,130												

KEPALA DINAS KESEHATAN KOTA BATU

Drg. KARTIKA TRISULANDARI
Pembina Tk.I
NIP. 19730510 200212 2 005

RENCANA AKSI KINERJA SASARAN TAHUN 2018
DINAS KESEHATAN KOTA BATU
ESELON III (KEPALA BIDANG DINAS KESEHATAN KOTA BATU)

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA SASARAN				PROGRAM dan KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM	TARGET KEG	RENCANA AKSI	ANGGARAN (RP)	PENANGGUNG JAWAB	JADWAL KEGIATAN											
												TR 1			TR 2			TR 3			TR 4		
		TW	TW	TW	TW IV							1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13											
Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan serta kemandirian masyarakat untuk hidup sehat	Indeks pelayanan kesehatan				0.529	**Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan**	Persentase Puskesmas terakreditasi paripurna	0%	Perumusan kebijakan operasional penataan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan di Kota Batu	Rp 11,316,400,486	KEPALA BIDANG PELAYANAN DAN SUMBER DAYA KESEHATAN												
									Koordinasi pembentukan tim pendamping akreditasi Puskesmas														
							Angka kontak peserta JKN di Puskesmas	90%	Koordinasi dan monev kinerja Puskesmas selaku FKTP dengan BPJS														
							Persentase fasilitas pelayanan kesehatan rujukan terakreditasi	33%	Koordinasi dengan Dinkes Provinsi Jatim untuk rekomendasi akreditasi RS														
							Rasio tenaga medis per satuan penduduk	9.8	Koordinasi dengan Dinkes Provinsi Jatim dan BKPSDM untuk pengusulan formasi jabatan tenaga kesehatan strategis														
							Rasio tenaga perawat per satuan penduduk	25.49															
							Rasio tenaga bidan per satuan penduduk	24.51															
							Persentase ketersediaan obat dan vaksin	85%	Perumusan kebijakan operasional penyediaan obat dan perbekalan kesehatan sesuai kebutuhan														
						Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana Prasarana Puskesmas/Puskemas Pembantu dan Jaringannya	Persentase Puskesmas dan jaringannya dalam kondisi gedung sesuai standar Permenkes 75/ 2014	0%	Perumusan kebijakan operasional perencanaan, koordinasi perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pengadaan alat kesehatan serta pemeliharaan fisik dan alat kesehatan di Puskesmas	Rp 1,735,450,000	KEPALA BIDANG PELAYANAN DAN SUMBER DAYA KESEHATAN												
							Persentase Puskesmas dengan alat kesehatan dan alat penunjang sesuai standar Permenkes 75/ 2014 tentang Puskesmas	0%															
							Persentase Puskesmas dengan alat kesehatan terkalibrasi sesuai standar	0%															
						Program Pembinaan Lingkungan Sosial	Rasio Puskesmas per satuan penduduk (idealnya 1 Puskesmas melayani 30.000 penduduk)	40,799	Perumusan kebijakan operasional dan konsep pengembangan Puskesmas, koordinasi perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pembangunan gedung	Rp 5,036,365,997	KEPALA BIDANG PELAYANAN DAN SUMBER DAYA KESEHATAN												
	Indeks Kesehatan Reproduksi				0.528	**Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan**	Jumlah kematian ibu	3	Koordinasi lintas program dan lintas sektor untuk percepatan penurunan AKI dan AKB		KEPALA BIDANG												
							Jumlah kematian bayi	11	Koordinasi lintas program untuk pelaksanaan koordinasi pelayanan ANC ibu hamil yang terintegrasi														

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA SASARAN				PROGRAM dan KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM	TARGET KEG	RENCANA AKSI	ANGGARAN (RP)	PENANGGUNG JAWAB	JADWAL KEGIATAN											
												TR 1			TR 2			TR 3			TR 4		
		TW	TW	TW	TW IV							1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
						Remaja, Wanita Usia Subur, Ibu Hamil, Ibu Melahirkan dan Bayi	Cakupan Persalinan Ditolong Tenaga Kesehatan	90.95%	Koordinasi dengan fasilitas pelayanan kesehatan swasta da bidan swasta untuk penjaminan persalinan ibu hamil	Rp 3,238,446,000	KESEHATAN MASYARAKAT												
							Cakupan pelayanan nifas	90%	Pembinaan tenaga kesehatan Puskesmas untuk peningkatan pelayanan kesehatan reproduksi														
	Indeks Kesehatan Balita				0.678	**Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita dan Pra Sekolah**	Prevalensi balita stunting	34,9%	Koordinasi penanganan masalah gizi balita	Rp 607,850,000	KEPALA BIDANG KESEHATAN MASYARAKAT												
							Prevalensi balita gizi kurang dan gizi buruk	0,59%	Penyusunan kebijakan intervensi masalah gizi balita														
							Prevalensi balita gemuk	1,5%	Koordinasi lintas sektor untuk intervensi masalah pola asuh anak yang berdampak pada masalah gizi balita														
							% Keluarga sadar gizi	29%	Perumusan strategi pelaksanaan kegiatan keluarga sadar gizi														
							Jumlah kasus kematian balita	10	Koordinasi lintas program dan lintas sektor untuk percepatan penurunan kematian balita	Rp 128,744,000													
							Cakupan pelayanan balita dan APRAS paripurna	68%	Perumusan strategi pelaksanaan kegiatan deteksi dini kesehatan anak balita dan anak usia pra sekolah														
									Monitoring dan evaluasi pelaksanaan program														
	Indeks Keluarga Sehat				0.382	**Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat di bidang kesehatan**	Cakupan desa siaga aktif	100%	Perumusan strategi peningkatan strata desa siaga dan menjaring aspirasi masyarakat di bidang kesehatan	Rp 766,577,250	KEPALA BIDANG KESEHATAN MASYARAKAT												
							Persentase Rumah tangga sehat	59%	Koordinasi lintas sektor untuk pembinaan UKBM														
							Persentase UKBM aktif	98%	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat														
	Indeks Kesehatan Lingkungan				0.878	**Program Pengembangan Lingkungan Sehat dan pengawasan pengendalian kesehatan makanan**	Prevalensi penyakit menular berbasis lingkungan	n/a	Koordinasi lintas sektor untuk pelaksanaan kota sehat	Rp 2,200,632,100	KEPALA BIDANG KESEHATAN MASYARAKAT												
							persentase KK dengan akses sanitasi dasar baik	92.50%	Pemantapan dan monev peningkatan kesehatan lingkungan berbasis masyarakat														
							Persentase Tempat Pengelolaan Makanan (catering, depo air minum, restoran) yang memiliki sertifikat laik hygiene sanitasi	12%	Koordinasi lintas sektor untuk pengelolaan hygiene sanitasi makanan sehat	Rp 44,666,500														
	Indeks Penyakit Tidak Menular				0.56		Prevalensi penyakit hipertensi	37.10%	Koordinasi lintas sektor dan lintas program untuk pelaksanaan														

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA SASARAN				PROGRAM dan KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM	TARGET KEG	RENCANA AKSI	ANGGARAN (RP)	PENANGGUNG JAWAB	JADWAL KEGIATAN											
												TR 1			TR 2			TR 3			TR 4		
		TW	TW	TW	TW IV							1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
						Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular	Prevalensi penyakit Diabetes Melitus	6.90%	Program untuk pelaksanaan pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular	Rp 1,037,252,200	KEPALA BIDANG P2												
							Prevalensi penduduk dengan gangguan jiwa berat	0.17%	Perumusan strategi pelaksanaan program penanggulangan penyakit tidak menular														
							Prevalensi obesitas	15.40%															
						Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia	Persentase lansia mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	40%	Koordinasi lintas program untuk pelaksanaan pelayanan kesehatan masyarakat usia lanjut	Rp 361,902,500	KEPALA BIDANG KESEHATAN MASYARAKAT												
	Indeks Penyakit Menular				0.78	**Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular**	Angka Notifikasi Kasus Tuberculosis	**75.00%**	Koordinasi lintas sektor dan lintas program untuk pelaksanaan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular	Rp 3,083,811,200	KEPALA BIDANG P2												
							Success Rate Kasus Tuberculosis	**84%**															
							Prevalensi HIV/ AIDS pada kelompok umur 15-49 tahun	**0.41%**	Pemantapan sistem surveilance epidemiologi berbasis RS														
							Prevalensi kecacingan pada anak usia sekolah	**n/a**															
							Incidence rate DBD	**9.31/100.000 penduduk**	Perumusan strategi pelaksanaan kegiatan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular														
							Prevalensi diare	**3%**															
							Prevalensi hepatitis B	**0.1%**															
							Prevalensi hepatitis C	**0.004%**															
							Prevalensi pneumonia pada balita	**1%**															
	JUMLAH									**Rp 29,558,098,233**													

KEPALA DINAS KESEHATAN KOTA BATU

Drg. KARTIKA TRISULANDARI
Pembina Tk.I
NIP. 19730510 200212 2 005

RENCANA AKSI KINERJA SASARAN TAHUN 2018
DINAS KESEHATAN KOTA BATU
ESELON IV (KEPALA SEKSI/ KASUBAG DINAS KESEHATAN KOTA BATU)

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA SASARAN				PROGRAM dan KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET KEG	RENCANA AKSI	ANGGARAN (RP)	PENANGGUNG JAWAB	J		
		TW	TW	TW	TW IV							TR 1		
												1	2	3
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*13*	*14*			
Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan serta kemandirian masyarakat untuk hidup sehat	Indeks pelayanan kesehatan				0.529	**Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan**								
						Peningkatan Kualitas Pelayanan Kesehatan Dasar melalui PUSKESMAS PERMATA (Puskesmas Layanan Primer Maju, Santun dan Terakreditasi)	Persentase puskesmas yang mendapat pendampingan akreditasi berkelanjutan	100%	Perumusan teknis operasional pelaksanaan kegiatan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan dasar melalui Puskesmas Permata	Rp 345,098,800	KASI YANKES			
									Koordinasi lintas program dan lintas sektor serta intern seksi untuk menjelaskan konsep dan persiapan pelaksanaan kegiatan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan dasar					
							Persentase Puskesmas yang mengikuti penilaian akreditasi	0	Terlaksananya pendampingan akreditasi berkelanjutan ke seluruh Puskesmas					
							Persentase Puskesmas dibina agar meningkat mutu layanan dan pencapaian SPM serta Penilaian Kinerja Puskesmasnya	100%	Terlaksananya pembinaan ke seluruh Puskesmas untuk meningkatkan mutu layanan dan pencapaian SPM serta Kinerja Puskesmas					
							Jumlah Puskesmas yang mencapai hasil "memuaskan" pada penilaian survei kepuasan masyarakat	40%	Terlaksananya survei kepuasan masyarakat dengan penilaian 40% dari seluruh Puskesmas memperoleh hasil "memuaskan"					
						Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan rujukan dan perorangan	Persentase sarana pelayanan kesehatan swasta mendapatkan pembinaan oleh Dinas Kesehatan	100%	Perumusan rencana teknis operasional pelaksanaan kegiatan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan rujukan dan perorangan	Rp 140,500,000				
									Koordinasi lintas program dan lintas sektor serta intern seksi untuk pelaksanaan kegiatan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan rujukan dan perorangan					
									Terlaksananya pembinaan terhadap sarana pelayanan kesehatan swasta					
							Jumlah tenaga penyehat tradisional yang memiliki Surat Terdaftar Pengobat Tradisional (STPT)	10	Terlaksananya sertiikasi 10 tenaga penyehat tradisional					

							Persentase dokumen pengajuan bantuan pendanaan pelayanan kesehatan rujukan bagi masyarakat tidak mampu (non PBI dan non PBI daerah) yang terverifikasi	100%	Terlaksananya dokumen pengajuan bantuan pendanaan pelayanan kesehatan rujukan bagi masyarakat tidak mampu (non PBI dan non PBI daerah) yang terverifikasi					
						Peningkatan Pelayanan Kegawatdaruratan	Jumlah kegiatan penanganan kegawat daruratan yang dilakukan	405	Penjabaran kebijakan menjadi rencana teknis operasional pelaksanaan kegiatan	Rp	331,595,700			
									Koordinasi lintas program dan lintas sektor serta intern seksi untuk pelaksanaan kegiatan peningkatan pelayanan kegawat daruratan					
									Terlaksananya kegiatan penanganan kegawat daruratan					
						Perencanaan kebutuhan tenaga kesehatan dan penyusunan profil SDM kesehatan	Jumlah dokumen perencanaan, pendayagunaan, dan pengembangan SDM kesehatan yang dihasilkan	1	Penjabaran kebijakan menjadi rencana teknis operasional pelaksanaan kegiatan	Rp	17,347,000	KASI PSDK		
									Koordinasi lintas program dan lintas sektor serta intern seksi untuk pelaksanaan kegiatan perencanaan kebutuhan tenaga kesehatan dan penyusunan profil SDM kesehatan					
									Terlaksananya penyusunan dokumen perencanaan, pendayagunaan, dan pengembangan SDM kesehatan					
							Jumlah dokumen formasi dan penempatan tenaga kesehatan yang diusulkan kepada instansi pembina kepegawaian Pemkot Batu	1	Terlaksananya penyusunan dokumen formasi dan penempatan tenaga kesehatan yang akan diusulkan kepada instansi pembina kepegawaian Pemkot Batu					
							Jumlah dokumen profil SDM kesehatan yang dihasilkan	1	Terlaksananya penyusunan dokumen profil SDM kesehatan					
						Pengembangan karir tenaga kesehatan	Jumlah tenaga fungsional kesehatan yang diusulkan kenaikan pangkat/ jabatannya tepat waktu	40	Koordinasi lintas program dan lintas sektor serta intern seksi untuk pelaksanaan kegiatan pengembangan karir tenaga kesehatan	Rp	16,347,000			
									Terlaksananya pengusulan tenaga fungsional kesehatan untuk kenaikan pangkat/ jabatannya tepat waktu					

							Jumlah tenaga medis dan paramedis yang mendapat rekomendasi untuk ijin praktek	75	Terlaksananya pemberian rekomendasi ijin praktek untuk tenaga medis dan paramedis					
						BOK Puskesmas Batu	Cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil	89.89%	Terlaksananya pelayanan kesehatan ibu hamil	Rp	614,980,000	KA.PKM BATU		
						BOK Puskesmas Bumiaji	Cakupan pelayanan kesehatan ibu bersalin	92.16%	Terlaksananya pelayanan kesehatan ibu bersalin	Rp	638,633,100	KA.PKM BUMIAJI		
						BOK Puskesmas Junrejo	Cakupan pelayanan kesehatan bayi baru lahir	100%	Terlaksananya pelayanan kesehatan bayi baru lahir	Rp	390,277,900	KA.PKM JUNREJO		
						BOK Puskesmas Sisir	Cakupan pelayanan kesehatan balita	82.24%	Terlaksananya pelayanan kesehatan balita	Rp	544,021,000	KA.PKM SISIR		
						BOK Puskesmas Beji	Cakupan pelayanan kesehatan anak usia pendidikan dasar	98.93%	Terlaksananya pelayanan kesehatan anak usia pendidikan dasar	Rp	496,713,000	KA.PKM BEJI		
							Cakupan pelayanan kesehatan penduduk usia produktif	51.72%	Terlaksananya pelayanan kesehatan penduduk usia produktif					
							Cakupan pelayanan kesehatan penduduk usia lanjut	68.67%	Terlaksananya pelayanan kesehatan penduduk usia lanjut					
							Cakupan pelayanan kesehatan penderita hipertensi	12.20%	Terlaksananya pelayanan kesehatan penderita hipertensi					
							Cakupan pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus	22.81%	Terlaksananya pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus					
							Cakupan pelayanan kesehatan penderita TBC	53.70%	Terlaksananya pelayanan kesehatan penderita TBC					
							Cakupan pelayanan kesehatan orang beresiko HIV AIDS	18.03%	Terlaksananya pelayanan kesehatan orang beresiko HIV AIDS					

							Cakupan pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa	68%	Terlaksananya pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa					
							Cakupan KK disurvey keluarga sehat	30%	Terlaksananya survey keluarga sehat					
							Cakupan KK dilakukan intervensi sebagai tindak lanjut survey keluarga sehat	30%	Terlaksananya intervensi sebagai tindak lanjut survey keluarga sehat					
							Persentase masyarakat mendapat pelayanan di Posbindu	n/a	Terlaksananya pelayanan di Posbindu					
							Persentase masyarakat mendapatkan kunjungan paliatif (home care, home education)	n/a	Terlaksananya kunjungan paliatif (home care, home education)					
						Penyediaan Biaya Pendukung Untuk Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan dasar PKM dan jaringan di Puskesmas Batu	Tingkat pemenuhan kebutuhan operasional Puskesmas bersumber dari dana kapitasi JKN dalam satu tahun	82%	Terlaksananya pemenuhan kebutuhan operasional Puskesmas	Rp	1,389,333,744	PKM BATU		
						Penyediaan Biaya Pendukung Untuk Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan dasar PKM dan jaringan di Puskesmas Beji	Tingkat pemenuhan kebutuhan operasional Puskesmas bersumber dari dana kapitasi JKN dalam satu tahun	72%	Terlaksananya pemenuhan kebutuhan operasional Puskesmas	Rp	1,175,968,618	PKM BEJI		
						Penyediaan Biaya Pendukung Untuk Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan dasar PKM dan jaringan di Puskesmas Bumiaji	Tingkat pemenuhan kebutuhan operasional Puskesmas bersumber dari dana kapitasi JKN dalam satu tahun	79%	Terlaksananya pemenuhan kebutuhan operasional Puskesmas	Rp	1,564,541,304	PKM BUMIAJI		
						Penyediaan Biaya Pendukung Untuk Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan dasar PKM dan jaringan di Puskesmas Sisir	Tingkat pemenuhan kebutuhan operasional Puskesmas bersumber dari dana kapitasi JKN dalam satu tahun	85%	Terlaksananya pemenuhan kebutuhan operasional Puskesmas	Rp	944,598,499	PKM SISIR		
						Penyediaan Biaya Pendukung Untuk Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan dasar PKM dan jaringan di Puskesmas Junrejo	Tingkat pemenuhan kebutuhan operasional Puskesmas bersumber dari dana kapitasi JKN dalam satu tahun	81%	Terlaksananya pemenuhan kebutuhan operasional Puskesmas	Rp	691,027,600	PKM JUNREJO		

									Penjabaran kebijakan Strategis menjadi rencana teknis operasional pelaksanaan kegiatan pengadaan obat dan perbekalan kesehatan					
						Upaya penyediaan dan peningkatan mutu obat, obat tradisional dan perbekkes	Persentase usulan obat dan perbekalan kesehatan yang dapat direalisasikan untuk pelayanan kesehatan dasar	100%	Koordinasi lintas program dan lintas sektor serta intern seksi untuk pelaksanaan kegiatan perencanaan kebutuhan obat, pengadaan obat dan perbekalan kesehatan					
									Terlaksananya pengadaan obat dan perbekalan kesehatan sesuai dengan usulan untuk pelayanan kesehatan dasar	Rp 1,950,750,721	KASI FARMAKMIN			
							Persentase Puskesmas dan sarana pelayanan kesehatan lain yang mendapatkan pembinaan mengenai pelayanan kefarmasian	60%	Terlaksananya pembinaan pelayanan kearmasian ke seluruh Puskesmas dan sarana pelayanan kesehatan lain					
							Persentase sarana pengobat tradisional, jamu gendong, jamu racik dan kosmetika yang dibina untuk keamanan produk	50%	Terlasananya pembinaan kepada sarana pengobat tradisional, jamu gendong, jamu racik dan kosmetika					
						Peningkatan mutu dan keamanan pangan	Persentase Pangan-Industri Rumah Tangga (PIRT) yang dibina untuk memproduksi pangan yang aman dan bermutu.	70%	Terlaksananya pembinaan kepada Pangan-Industri Rumah Tangga (PIRT) untuk memproduksi pangan yang aman dan bermutu.	Rp 64,666,500				
							Jumlah pedagang makanan/ jajanan anak sekolah yang dibina untuk keamanan pangan	25	Terlaksananya pembinaan kepada pedagang makanan/ jajanan anak sekolah					
						Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana Prasarana Puskesmas/Puskemas Pembantu dan Jaringannya							
						Peningkatan Puskesmas Menjadi Puskesmas Rawat Inap	Jumlah Puskesmas dengan status non perawatan yang meningkat statusnya menjadi Puskesmas dengan rawat inap	0	Terlaksananya penjabaran konsep pengembangan status Puskesmas non perawatan menjadi Puskesmas rawat inap	Rp -	KASI FARMAKMIN			
							Jumlah gedung Puskesmas yang dibangun unit rawat inap dan sarana penunjangnya	0	Koordinasi lintas program dan lintas sektor untuk pelaksanaan kegiatan peningkatan status Puskesmas non perawatan menjadi Puskesmas rawat inap					
									Terlaksananya peningkatan status Puskesmas non perawatan menjadi Puskesmas rawat inap					

									Terlaksananya pembangunan gedung Puskesmas dengan unit rawat inap dan sarana penunjangnya					
						Pengadaan sarana dan prasarana Puskesmas	Persentase alat kesehatan dan alat penunjang pelayanan kesehatan yang tersedia di Puskesmas	25%	Terlaksananya pengadaan alat kesehatan dan alat penunjang pelayanan kesehatan untuk Puskesmas	Rp 1,197,800,000				
						Pemeliharaan, peningkatan mutu serta pengamanan Sarana dan Prasarana Puskesmas	Persentase alat kesehatan di Puskesmas dan jaringannya yang dikalibrasi	20%	Terlaksananya kalibrasi alat kesehatan di Puskesmas dan jaringannya	Rp 537,650,000				
						Program Pembinaan Lingkungan Sosial								
						Pembangunan/ Rehabilitasi Pemeliharaan Jalan, Saluran Air Limbah, Sanitasi dan Air Bersih	Persentase Puskesmas dengan IPAL medis yang bisa berfungsi sesuai standar	20%	Terlaksananya penjabaran konsep pembangunan IPAL medis di Puskesmas untuk mendukung peningkatan mutu layanan kesehatan dasar	Rp 1,180,854,847	KASI FARMAKMIN			
									Koordinasi lintas program dan lintas sektor untuk pelaksanaan kegiatan					
									Terlaksananya pembangunan/ pemeliharaan IPAL Puskesmas					
						Penyediaan/ Pemeliharaan Sarana Pelayanan Kesehatan Bagi Masyarakat Yang Terkena Penyakit Akibat Dampak Konsumsi Rokok dan Penyakit Lainnya	Jumlah gedung Puskesmas/ Puskesmas pembantu yang terealisasi pembangunannya	0	Terlaksananya penjabaran konsep pengembangan pelayanan kesehatan dasar di Puskesmas	Rp 3,110,961,150				
									Koordinasi lintas program dan lintas sektor untuk pelaksanaan kegiatan					
									Terlaksananya pembangunan gedung Puskesmas/ Puskesmas pembantu					
							Jumlah gedung Puskesmas dan Puskesmas Pembantu yang direhabilitasi	2	Terlaksananya rehabilitasi gedung Puskesmas dan Puskesmas Pembantu					
							Jumlah pengadaan sarana parasarana Puskesmas untuk menunjang pelayan pengendalian penyakit akibat dampak rokok yang dapat direalisasikan	0	Terlaksananya pengadaan sarana parasarana Puskesmas untuk menunjang pelayan pengendalian penyakit akibat dampak rokok					
						Pelatihan Tenaga Kesehatan dan / atau Tenaga Administratif Pada Fasilitas	Jumlah tenaga kesehatan fungsional mendapat diklat fungsional tertentu	30	Koordinasi lintas program dan lintas sektor untuk pelaksanaan kegiatan					

						Administrasi Pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang bekerjasama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan			Terlaksananya diklat fungsional untuk tenaga kesehatan	Rp	744,550,000	KASI PSDK		
							Jumlah tenaga kesehatan dan non kesehatan yang mendapat diklat teknis	35	Terlaksananya diklat teknis untuk tenaga kesehatan dan non kesehatan					
	Indeks Kesehatan Reproduksi				0.528	**Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Remaja, Wanita Usia Subur, Ibu Hamil, Ibu Melahirkan dan Bayi**								
						Audit Maternal Perinatal	Persentase kasus kematian ibu dan bayi yang dilakukan Audit Maternal Perinatal	0%	Terlaksananya penjabaran konsep pengembangan pelayanan kesehatan dasar di Puskesmas	Rp	34,580,000	KASI KIA		
									Koordinasi lintas program dan lintas sektor untuk pelaksanaan kegiatan					
									Teralksananya audit maternal perinatal terhadap kasus kematian ibu dan bayi					
							Jumlah rekomendasi yang dihasilkan dari proses audit maternal perinatal untuk mencegah terjadinya kasus kematian ibu dan bayi	0	Penyusunan dokumen rekomendasi yang dihasilkan dari proses audit maternal perinatal untuk mencegah terjadinya kasus kematian ibu dan bayi					
						Pelayanan Ibu Hamil dan Bayi Komprehensif (BERKALUNG EMAS)	Jumlah desa/kelurahan dengan data pelayanan kesehatan ibu dan bayi yang tervalidasi	0	Terlaksananya validasi data pelayanan kesehatan ibu dan bayi di desa/kelurahan	Rp	801,360,000			
							Jumlah Puskesmas melaksanakan pelayanan Ante Natal Care (ANC) terpadu (KIA-Gizi-P2-Gilut-Lab)	0	Terlaksananya pelayanan Ante Natal Care (ANC) terpadu (KIA-Gizi-P2-Gilut-Lab) di Puskesmas					
							Persentase ibu hamil resiko tinggi yang dideteksi dan mendapat pendampingan	20%	Terlasksananya deteksi dan pendampingan ibu hamil resiko tinggi					
							Persentase ibu hamil yang mendapatkan suplemen gizi/ tambahan nutrisi (PMT ibu hamil)	100%	Terlaksananya pemberian suplemen gizi/ tambahan nutrisi (PMT ibu hamil) terhadap ibu hamil					
							Cakupan pelayanan bayi	87%	Terlaksananya pelayanan bayi					
						Penyediaan Jaminan Persalinan	jumlah ibu hamil yang mendapatkan jaminan persalinan	250	Terlaksananya pemberian jaminanan persalinan kepada ibu hamil	Rp	2,304,787,000			
							Jumlah Puskesmas melaksanakan Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR)	5	Terlaksananya Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) di Puskesmas					

						Peningkatan pelayanan kesehatan anak usia sekolah dan remaja	Cakupan skrining kesehatan anak sekolah (kelas 1, 7, 9)	99%	Terlaksananya skrining kesehatan anak sekolah (kelas 1, 7, 9)	Rp 97,719,000				
							Persentase anak sekolah/ remaja putri yang mendapat suplemen gizi/ makanan tambahan	0%	Terlaksananya pemberian suplemen gizi/ makanan tambahankepada anak sekolah/ remaja putri					
						Peningkatan Pelayanan Kesehatan Reproduksi Wanita Usia Subur	Jumlah Puskesmas menjalankan pelayanan kesehatan reproduksi calon pengantin	2	Terlaksananya pelayanan kesehatan reproduksi calon pengantin di Puskesmas	Rp -				
							Jumlah calon pengantin mengikuti pembinaan kesehatan reproduksi	0	Terlaksananya pembinaan kesehatan reproduksi kepada calon pengantin					
							Persentase WUS/ calon pengantin wanita yang mendapat suplemen gizi/ makanan tambahan	0%	Terlaksananya pemberian suplemen gizi/ makanan tambahan kepada WUS/ calon pengantin wanita					
	Indeks Kesehatan Balita				0.678	**Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita dan Pra Sekolah**								
						Pemberian Tambahan Makanan dan Vitamin	Persentase balita stunting, gizi kurang dan gizi buruk mendapat suplemen gizi/ makanan tambahan	100%	Terlaksananya pemberian suplemen gizi/ makanan tambahankepada balita stunting, gizi kurang dan gizi buruk	Rp 264,000,000	KASI KIA			
							Persentase Ibu BBLR mendapat intervensi gizi dan makanan tambahan	0%	Terlaksananya intervensi gizi dan makanan tambahan kepada Ibu BBLR					
						Penanggulangan Masalah Gizi Balita	Persentase balita gizi kurang dan balita stunting mendapat penanganan sesuai standar	15%	Terlaksananya penanganan balita gizi kurang dan balita stunting	Rp 153,600,000				
							Jumlah Ibu/ pengasuh BBLR, balita stunting, balita gizi kurang, balita gizi lebih yang mengikuti penyuluhan kesehatan mengenai pemberian makanan sehat dan pola asuh anak yang sehat	150	Terlaksananya penyuluhan kesehatan mengenai pemberian makanan sehat dan pola asuh anak yang sehat kepada Ibu/ pengasuh BBLR, balita stunting, balita gizi kurang, balita gizi lebih					
						Pemberdayaan masyarakat untuk pencapaian keluarga sadar gizi	Jumlah keluarga yang disurvey sadar gizi	400	Terlaksananya survey sadar gizi	Rp 22,500,000				
							% Balita ditimbang (D/S)	70,6%	Terlaksananya penimbangan Balita					
							% Balita naik berat badannya (N/D)	82%	Terlaksananya pengukuran Balita dengan berat badan meningkat (N/D)					
							% bayi mendapatkan ASI eksklusif	73%	Terlaksananya penyuluhan pemberian ASI eksklusif					

						Peningkatan kapasitas kader posyandu dalam rangka revitalisasi posyandu	Persentase kader kesehatan yang aktif dalam kegiatan posyandu	100%	Terlaksananya kegiatan posyandu dengan terlibatnya kader kesehatan secara aktif	Rp 167,750,000	KASI PROMKES			
							Persentase kader kesehatan yang dilatih cara pengukuran antropometri balita (Berat Badan, Tinggi/ Panjang Badan, Lingkar Kepala), dan antropometri WUS/ bumil (Berat Badan, Tinggi Badan, Lingkar Lengan Atas)	100%	Terlaksananya pelatihan cara pengukuran antropometri balita (Berat Badan, Tinggi/ Panjang Badan, Lingkar Kepala), dan antropometri WUS/ bumil (Berat Badan, Tinggi Badan, Lingkar Lengan Atas) untuk kader kesehatan				
							Jumlah kader menerima insentif kader kesehatan untuk menunjang kegiatan posyandu balita	305	Terlaksananya pemberian insentif untuk kader kesehatan				
						Pelayanan Deteksi dini dan Intervensi Tumbuh kembang Balita dan Anak Pra Sekolah (BALITA INTAN)	Jumlah kader dan guru PAUD mendapat pelatihan Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK)	0	Terlaksasnanya pelatihan Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) untuk kader dan guru PAUD mendapat	Rp 128,744,000	KASI KIA			
							Persentase anak balita dan anak pra sekolah mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	68%	Terlaksanan pelayanan kesehatan untuk anak balita dan anak pra sekolah				
	Indeks Keluarga Sehat				0.38	**Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat di bidang kesehatan**								
						Pengembangan Media Promosi dan Informasi Sadar Hidup Sehat	Jumlah peserta penyuluhan kesehatan yang mendapatkan media informasi kesehatan	1000	Terlaksananya pemberian media informasi kesehatan kepada peserta penyuluhan kesehatan	Rp 317,245,000	KASI PROMKES			
							Frekuensi penyuluhan kesehatan masyarakat melalui media massa yang terealisasi	40	Terlaksananya penyuluhan kesehatan masyarakat melalui media massa yang terealisasi					
						Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat untuk Berperilaku Hidup Bersih dan Sehat	Jumlah Puskesmas memiliki database kesehatan keluarga sebagai hasil survey keluarga sehat	3	Pembinaan Puskesmas untuk mengelola database kesehatan keluarga sebagai hasil survey keluarga sehat	Rp 100,175,000				
							Persentase Upaya Kesehatan Bersumber daya Masyarakat (UKBM) yang dibina	5	Terlaksananya pembinaan Upaya Kesehatan Bersumber daya Masyarakat (UKBM)					
							Jumlah kader desa siaga dibina	240	Terlaksananya pembinaan kader desa siaga					
							Jumlah pihak swasta memiliki Mou dengan Dinas Kesehatan untuk mendukung program kesehatan masyarakat	3	Koordinasi dengan pihak swasta untuk mendukung program kesehatan masyarakat					
							Jumlah ide pemecahan masalah kesehatan masyarakat yang diikutkan dalam sayembara "Lumbung Ide Kesehatan"	5	Terlaksananya sayembara "Lumbung Ide Kesehatan" ide pemecahan masalah kesehatan masyarakat yang diikutkan dalam sayembara "Lumbung Ide Kesehatan"					
						Fasilitasi dan Pemberdayaan Taman Posyandu	Jumlah taman posyandu yang optimal (tribina)	111	Koordinasi lintas sektor untuk pelaksanaan pembinaan taman posyandu	Rp 137,500,000				
									Penyiapan materi pembinaan taman posyandu					

						Taman Posyandu	(tribina)		Pelaksanaan pembinaan taman posyandu di Kota Batu	-				
									Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembinaan taman posyandu					
						Peningkatan kesehatan kerja dan olah raga	Jumlah pos Upaya Kesehatan Kerja (UKK) yang terbentuk dan mendapat pembinaan	4 POS UKK	Pemetaan situasi kesehatan kerja di Kota Batu	Rp	211,657,250	KASI KESLING KESJAOR		
									Koordinasi lintas sektor untuk pelaksanaan pembinaan pos kesehatan kerja					
									Penyiapan materi pembinaan pos kesehatan kerja					
									Sosialisasi program kesehatan kerja					
									Pelaksanaan pembinaan pos kesehatan kerja yang sudah dibentuk					
									Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pos kesehatan kerja					
							Persentase pekerja yang mendapatkan pembinaan kesehatan kerja	170 pekerja	Pembentukan tim pembina kesehatan kerja tingkat kota dan kecamatan					
									Koordinasi lintas sektor pelaksanaan pembinaan kesehatan kerja					
									Pelaksanaan kegiatan pembinaan kesehatan kerja					
									Penyampaian umpan balik kepada perusahaan/ pengusaha/ pemberi kerja					
							Persentase masyarakat mendapatkan pengukuran kebugaran jasmani	250	Pembentukan tim pengukuran kesehatan jasmani					
									Koordinasi lintas sektor dan Puskesmas untuk pelaksanaan pengukuran kebugaran					
									Penyiapan personil dan logistik pemeriksaan kebugaran					

									Pelaksanaan kegiatan pengukuran kebugaran jasmani					
									Penyusunan laporan tes kebugaran jasmani					
	Indeks Kesehatan Lingkungan				0.878	**Program Pengembangan Lingkungan Sehat dan pengawasan pengendalian kesehatan makanan**								
						Peningkatan Kesehatan Lingkungan berbasis STBM	Persentase KK yang dilakukan verifikasi Open Defecation Free (STOP BAB sembarangan)	78%	Perumusan teknis operasional pelaksanaan kegiatan peningkatan kesehatan lingkungan berbasis STBM	Rp 1,581,595,500	KASI KESLING KESJAOR			
							Persentase KK dengan akses air minum layak	78%	Koordinasi lintas sektor dan lintas program untuk pelaksanaan kegiatan peningkatan kesehatan lingkungan berbasis STBM					
							Persentase KK yang melakukan pengelolaan air limbah rumah tangga	78%	Penyiapan personil dan logistik pemeriksaa KK pada kegiatan peningkatan kesehatan lingkungan berbasis STBM					
							Persentase KK yang melakukan pengelolaan sampah rumah tangga	78%	Pelaksanaan kegiatan peningkatan kesehatan lingkungan berbasis STBM					
						Penguatan penyelenggaraan kota sehat	Persentase desa/ kelurahan yang melaksanakan tatanan dasar kota sehat	25%	Perumusan teknis operasional pelaksanaan kegiatan penguatan penyelenggaraan kota sehat	Rp 514,036,600				
									Koordinasi lintas sektor dan lintas program untuk pelaksanaan kegiatan penguatan penyelenggaraan kota sehat					
									Terselenggaranya sosialisasi tatanan kota sehat					
									Study replikasi tatanan kota sehat					
							Persentase indikator pasar sehat yang mencapai target	2 indikator	Fasilitasi pembentukan pokja pasar					
									Pertemuan pembinaan pokja pasar					
									Monitoring dan evaluasi berkala pelaksanaan tatanan pasar sehat					
							Persentase Tempat Fasilitas Umum dibina	78%	Koordinasi lintas sektor untuk pembinaan tempat fasilitas umum					
									Pelaksanaan pembinaan tempat fasilitas umum					

									Pencatatan dan pelaporan hasil pembinaan					
						Pengawasan dan pengendalian keamanan dan kesehatan makanan	Jumlah Tempat Pengelolaan Makanan yang dibina hygiene sanitasinya	76%	Terlaksananya Tempat Pengelolaan Makanan yang dibina hygiene sanitasinya	Rp 44,666,500				
	Indeks Penyakit Tidak Menular				0.56	**Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia**								
						Pelayanan Pemeliharaan Kesehatan Lansia Berdaya Vital Mandiri (BERLIAN)	Persentase lansia mendapat pelayanan kesehatan di posyandu lansia dan fasyankes	68.67%	Koordinasi lintas sektor untuk pelaksanaan posyandu lansia dan Puskesmas santun lansia	Rp 361,902,500	KASI KIA			
							Jumlah Puskesmas melaksanakan pelayanan santun lansia	5	Penyusunan jadwal dan persiapan alat dan logistik untuk pelaksanaan posyandu lansia					
							Jumlah kader posyandu lansia mendapatkan pembinaan	141	Pelaksanaan pembinaan kader posyandu lansia					
									Pelaksanaan posyandu lansia					
									Monitoring dan evaluasi berkala pelaksanaan posyandu lansia					
									Pencatatan dan pelaporan hasil kegiatan posyandu lansia					
						Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular								
						Deteksi Dini dan Pencegahan Penyakit Tidak Menular	Cakupan skrining Penyakit Tidak Menular	60%	Perumusan teknis operasional pelaksanaan kegiatan deteksi dini dan pencegahan penyakit tidak menular	Rp 927,370,100	KASI PTM			
							Cakupan penderita penyakit Diabetes Melitus yang mendapatkan pelayanan sesuai standar	55%	Koordinasi lintas sektor dan lintas program untuk pelaksanaan kegiatan, terutama untuk pembentukan posbindu					
							Cakupan penderita penyakit Hipertensi yang mendapatkan pelayanan sesuai standar	55%	Pemetaan situasi penyakit tidak menular di Kota Batu					
							Cakupan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) berat yang ditemukan dan mendapatkan penanganan sesuai standar	90%	Penguatan sistem pencatatan, pelaporan dan surveilance untuk penyakit tidak menular, baik di Puskesmas maupun RS					
							Persentase Puskesmas yang melaksanakan pelayanan paliatif terpadu	20%	Pelatihan teknis tenaga kesehatan dan kader untuk penanganan PTM					
									Penyediaan alat dan bahan habis pakai untuk penanganan PTM					
									Pelaksanaan kegiatan deteksi dini dan pencegahan PTM melalui posbindu PTM					

									Pencatatan dan pelaporan pelaksanaan posbindu PTM					
									Monitoring dan evaluasi pelaksanaan posbindu PTM					
	Indeks Penyakit Menular				0.78	**Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular**								
						Peningkatan Imunisasi	Cakupan imunisasi dasar lengkap pada bayi	100%	Perumusan teknis operasional pelaksanaan kegiatan imunisasi	Rp 262,360,000	KASI IMUNISASI DAN SURVEILANS			
							Cakupan anak sekolah mendapat imunisasi dalam program Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS)	92.50%	Koordinasi lintas sektor dan lintas program untuk pelaksanaan kegiatan imunisasi					
							Cakupan imunisasi lanjutan (campak, pentavalen)	95%	Sosialisasi program kepada sasaran imunisasi					
							Cakupan imunisasi Tetanus Toksoid (TT) Wanita Usia Subur (WUS) dan ibu hamil	80%	Pengambilan vaksin dan logistik imunisasi di dinkes Propinsi Jatim					
							Persentase desa/ kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	85%	Peningkatan kompetensi teknis tenaga kesehatan yang terlibat pemberian imunisasi					
							Jumlah Kasus Kejadian Ikutan Paska Imunisasi (KIPI) ditemukan dan ditangani sesuai prosedur	92.50%	Monitoring evaluasi selama dan pasca kegiatan imunisasi					
							Jumlah Kasus Kejadian Ikutan Paska Imunisasi (KIPI) ditemukan dan ditangani sesuai prosedur	100 % tertangani	Pencatatan dan pelaporan					
						Peningkatan Surveilans Epidemiologi dan Penanggulangan Wabah	Jumlah kasus PD3I dan KLB penyakit menular dan keracunan makanan yang dilakukan pencegahan dan penanggulangan sesuai standar	100%	Pengambilan sampel kasus PD3I, kasus potensial wabah dan kasus keracunan makanan	Rp 214,824,000				
							Jumlah Calon Jemaah Haji mendapatkan pemantauan kesehatan	100%	Pengiriman sampel kasus PD3I, kasus potensial wabah dan kasus keracunan makanan ke laboratorium untuk diperiksa					
							Jumlah kasus penyakit potensial wabah yang dilaporkan oleh RS, Puskesmas dan desa siaga dalam waktu kurang dari 24 jam	100%	Penguatan sistem pencatatan, pelaporan dan surveilance untuk penyakit menular/ wabah baik di Puskesmas maupun RS melalui kontak person					
							Cakupan temuan TB seluruh kasus	68%	Perumusan kebijakan teknis operasional untuk meningkatkan penemuan kasus baru TBC					
									Koordinasi lintas sektor dan lintas program untuk pelaksanaan program TB					

						Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tubercoulosis	Persentase penderita TB BTA + mendapat penanganan sesuai standar	100%	Pelatihan TB DOTS bagi tenaga kesehatan dan kader Pengawas Minum Obat	Rp	315,125,020			
									Pemeriksaan sputum TBC					
									Pelaksanaan pengobatan pasien postif TBC dengan pendekatan TB DOTS					
						Pencegahan dan penanggulangan penyakit menular seksual dan HIV/AIDS	Cakupan orang beresiko yang mendapatkan skrining penyakit menular seksual dan HIV/AIDS	20%	Koordinasi lintas sektor dan lintas program untuk pelaksanaan program HIV/ AIDS	Rp	886,629,550			
									KIE kepada kelompok resiko tinggi untuk skrining PMS dan HIV/ AIDS					
									Pelaksanaan skrining PMS dan HIV/ AIDS					
							Cakupan penderita HIV/ AIDS yang ditemukan	50%	Tindak lanjut hasil pemeriksaan					
							Jumlah masyarakat kelompok umur 15-49 tahun yang memiliki pengetahuan komprehensif tentang HIV/ AIDS	2000 orang	Persiapan materi dan personil penyuluhan Aku Bangga Aku Tahu terkait penyakit HIV/ AIDS					
									Pelaksanaan kampanye/ penyuluhan ABAT HIV AIDS					
									Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan					
									Pencatatan dan pelaporan pelaksanaan kegiatan					
						Pencegahan dan penanggulangan penyakit ISPA dan infeksi saluran pernafasan lainnya	Cakupan penemuan kasus pneumonia balita	30%	Koordinasi lintas sektor dan lintas program untuk pelaksanaan program ISPA dan penyakit saluran pernafasan lainnya	Rp	95,208,100			
							Persentase balita dengan Penumonia		Peningkatan kompetensi teknis tenaga kesehatan yang terlibat penanganan ISPA					

							Persentase balita dengan Pneumonia yang ditangani sesuai standar	100%	Pemenuhan logistik yang dibutuhkan untuk penanggulangan ISPA dan penyakit infeksi saluran pernafasan lainnya		KASI P2			
						Pencegahan dan penanggulangan penyakit Hepatitis dan Infeksi Saluran Pencernaan Lainnya (HISP)	Cakupan kasus diare balita yang ditemukan	30%	Koordinasi lintas sektor dan lintas program untuk pelaksanaan kegiatan	Rp 567,973,130				
							Cakupan kasus diare semua umur yang ditemukan	60%	Pelatihan teknis tenaga kesehatan dan kader yang mendukung pelaksanaan kegiatan					
							Persentase penjamah makanan mendapatkan skrening hepatitis A	20%	Penyediaan alat dan bahan habis pakai untuk penanganan penyakit diare dan infeksi saluran cerna lainnya					
							Persentase ibu hamil dan tenaga kesehatan mendapatkan skrening hepatitis B	40%	Pelaksanaan skrining hepatitis pada kelompok sasaran beresiko tinggi					
							Persentase masyarakat resiko tinggi mendapatkan skrening hepatitis C	90%	Pencatatan dan pelaporan penyakit					
						Pencegahan dan penanggulangan penyakit tular vektor dan zoonosis	Cakupan kasus DBD positif mendapat penanganan sesuai standar	100%	Perumusan kebijakan teknis operasional untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam gerakan PSN	Rp 719,889,800				
							Persentase kader Jumantik mendapatkan bantuan operasional jumantik	100%	Penyiapan draft peraturan walikota untuk mengatur PSN dan kader jumantik					
							Angka Bebas Jentik	95,5%	Koordinasi lintas sektor dan lintas program untuk pencegahan dan penanggulangan penyakit tular vektor					
							Cakupan penanganan kasus malaria sesuai standar	100%	Rekrutmen dan pelatihan kader juru pemantau jentik (jumantik)					
							Cakupan anak usia dini dan anak SD mendapatkan obat cacing	100%	Penyiapan personil dan logistik untuk pencegahan dan penanggulangan penyakit tular vektor					
									Penanganan kasus penyakit tular vektor					
									Penyelidikan epidemiologi untuk melacak keberadaan vektor					
									Penguatan surveilance, pencatatan dan pelaporan kasus berpotensi wabah					

						Pencegahan dan penanggulangan penyakit Kusta	Cakupan kasus kusta mendapat penanganan sesuai standar	100%	Koordinasi lintas sektor dan lintas program untuk pencegahan dan penanggulangan penyakit tular vektor	Rp 21,801,600				
									Penyiapan materi dan logistik untuk peningkatan kompetensi petugas dalam penemuan kasus kusta					
									Peningkatan kompetensi teknis petugas kesehatan dalam mengenali dan mendiagnosis penyakit kusta					
						Program Pelayanan Administrasi Perkantoran								
						Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Persentase pemenuhan kebutuhan surat menyurat di Dinas Kesehatan Kota Batu	100%	Koordinasi lintas program dan Puskesmas untuk memastikan kebutuhan, jumlah dan jenis barang yang dibutuhkan	Rp 20,501,000	KASUBAG UMUM DAN KEPEGAWAIAN			
						Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Persentase kebutuhan biaya untuk pembayaran air, listrik untuk keperluan kantor Dinas Kesehatan dan Jajarannya (Puskesmas dan Pustu) yang dapat dipenuhi	100%	Pelaksanaan kegiatan	Rp 225,000,000				
						Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	Persentase kebutuhan biaya untuk pembayaran pajak dan uji KIR kendaraan bermotor jabatan/ dinas yang dapat dipenuhi	95%	Penyusunan pertanggung jawaban kegiatan	Rp 47,020,600				
						Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Persentase kebutuhan honorarium tim pengelola keuangan,tim pengelola aset, tim pengadaan barang/ jasa, gaji tenaga honorer dan tenaga harian lepas di Dinas Kesehatan dan jajarannya yang dapat dibayarkan	97%		Rp 1,791,671,760				
						Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Jumlah bulan gaji tenaga cleaning service di Dinas Kesehatan dan jajarannya yang dapat terpenuhi	12		Rp 216,000,000				
						Penyediaan Alat Tulis Kantor	Persentase jenis dan jumlah ATK untuk kebutuhan operasional kantor yang dapat disediakan	45%		Rp 184,188,000				
						Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Persentase jenis dan jumlah barang cetak untuk kebutuhan operasional kantor yang dapat disediakan	60%		Rp 53,697,000				
						Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Persentase komponen listrik kantor rusak yang dapat diganti	100%		Rp 15,025,000				

						Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Persentase kebutuhan alat rumah tangga yang dapat terpenuhi	95%		Rp	15,000,000				
						Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	Persentase biaya berlangganan media massa yang tersedia secara rutin	95%		Rp	4,501,370				
						Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Persentase kebutuhan makan minum rapat dinas dan pegawai yang dapat terpenuhi	85%		Rp	55,000,000				
						Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam Daerah	Persentase ASN yang dapat didanai transportasi dan uang hariannya untuk melaksanakan kegiatan perjalanan dinas dalam daerah	0%		Rp	-				
						Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah	Persentase ASN yang dapat didanai transportasi dan uang hariannya untuk melaksanakan kegiatan perjalanan dinas luar daerah	75%		Rp	129,330,000				
						Penyediaan Jasa Pelayanan Kesehatan	Persentase pemenuhan target setoran retribusi dari pelayanan kesehatan dasar	100%		Rp	250,000,000				
						Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur									
						Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	Persentase usulan kebutuhan peralatan/ perlengkapan kantor yang dapat direalisasikan	97%	Koordinasi lintas sektor dan lintas program	Rp	1,107,476,000	KASUBAG UMUM KEPEGAWAIAN			
						Pemeliharaan Rutin/Berkala Mobil Jabatan	Persentase kendaraan jabatan yang diservis dan mendapat BBM rutin	100%	Pelaksanaan kegiatan	Rp	39,312,000				
						Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Persenatse kendaraan dinas untuk kegiatan operasional yang diservis dan mendapat BBM rutin	89%	Penyusunan pertanggung jawaban kegiatan	Rp	257,068,000				
						Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	Persentase kerusakan alat perkantoran yang dapat diperbaiki	80%		Rp	95,148,000				
						Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Persentase kerusakan gedung skala ringan yang dapat dilakukan perbaikan	n/a		Rp	-				
						Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur									
						Pendidikan dan Pelatihan Formal	Persentase ASN yang diusulkan mengikuti diklat dapat terdanai	90%	Koordinasi lintas sektor dan lintas program	Rp	100,000,000	KASUBAG UMUM KEPEGAWAIAN			
									Pelaksanaan diklat bagi ASN						
									Penyusunan pertanggung jawaban kegiatan						
						Program Dukungan Manajemen Pelayanan Kesehatan									
						Perencanaan dan penganggaran program kesehatan	Jumlah dokumen perencanaan dan anggaran yang dihasilkan di Dinas Kesehatan dan jajarannya	4	Perumusan kebijakan strategis dalam kebijakan teknis penyusunan perencanaan dan penganggaran	Rp	42,108,000				
									Koordinasi dengan lintas sektor dan lintas program terkait						

									Pengumpulan data dan referensi rujukan untuk proses perencanaan dan penganggaran					
									Analisis situasi sebagai dasar penyusunan perencanaan dan penganggaran					
									Sosialisasi tahapan perencanaan					
									Desk usulan perencanaan dan penganggaran					
									Penyusunan draft dokumen perencanaan dan penganggaran					
									Pemaparan hasil penyusunan perencanaan dan penganggaran					
									Finalisasi dokumen					
						Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Kesehatan	Jumlah Puskesmas menjalankan SIKDA generik dan pelaporan tepat waktu	1	Koordinasi dengan lintas sektor dan lintas program terkait pengelolaan sistem informasi dan komunikasi data kesehatan	Rp 30,245,000				
									Peningkatan komitmen dan kedisiplinan petugas untuk melaksanakan pencatatan dan pelaporan					
									Penyediaan sarana prasarana yang mendukung Sistem Informasi Kesehatan		KASUBAG PROGRAM DAN PELAPORAN			
									Monitoring dan evaluasi kegiatan					
									Pelaporan rutin/ berkala					
						Penelitian dan pengembangan program dan pelayanan kesehatan	Jumlah laporan/ konsep hasil penelitian/pengembangan pelayanan kesehatan yang dihasilkan	1	Koordinasi dengan Kepala Dinas dan lintas program terkait kebijakan dan kebutuhan peningkatan/ pengembangan layanan kesehatan di Kota Batu serta program inovasi	Rp 135,000,000				
									Penyusunan tim konseptor penelitian dan pengembangan pelaksaaan pelayanan kesehatan					
									Penyusunan konsep pengembangan layanan dan program inovasi					
									Pertemuan berkala membahas pengembangan konsep					
									Pemaparan draft konsep pengembangan layanan dan program inovasi					
									Finalisasi dokumen					
						Manajemen dana DAK non	Persentase Puskesmas mendapat pembinaan untuk pemanfaatan dana DAK Non Fisik	100%	Pembentukan tim pengendali pelaksanaan kegiatan bersumber dana DAK non fisik di Dinas Kesehatan					
							Persentase Puskesmas melaksanakan pelaporan realisasi kegiatan dan anggaran dana DAK Non Fisik tepat waktu	20%	Sosialisasi petunjuk teknis pemanfaatan dana					

						Manajemen dana DAK non-fisik tingkat Kota	Persentase dokumen perencanaan dan anggaran dana DAK non fisik yang terverifikasi di Dinas Kesehatan	40%	Penelaahan dan pembahasan bersama RUK dan RUP serta dokumen penganggaran kegiatan bersumber DAK non fisik	Rp 99,431,000				
									Pelaksanaan kegiatan monev kegiatan bersumber dana DAK non fisik					
									Pelaporan hasil kegiatan secara rutin					
										34,255,938,863				

KEPALA DINAS KESEHATAN KOTA BATU

Drg. KARTIKA TRISULANDARI
Pembina Tk.I
NIP. 19730510 200212 2 005

ADWAL KEGIATAN								
TR 2			TR 3			TR 4		
4	5	6	7	8	9	#	11	#
			10					

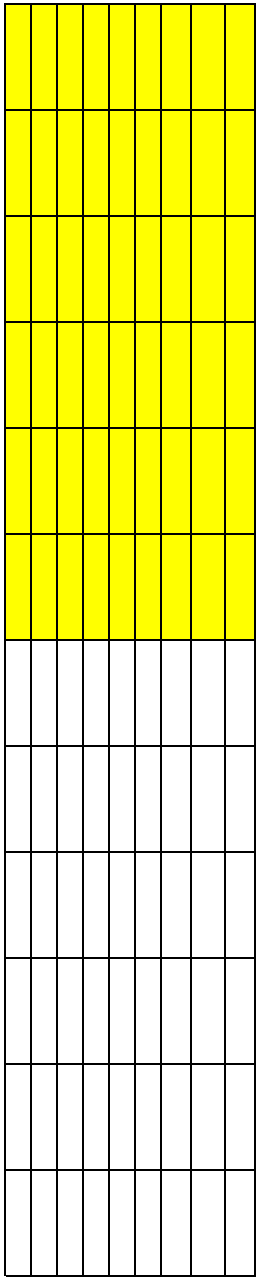

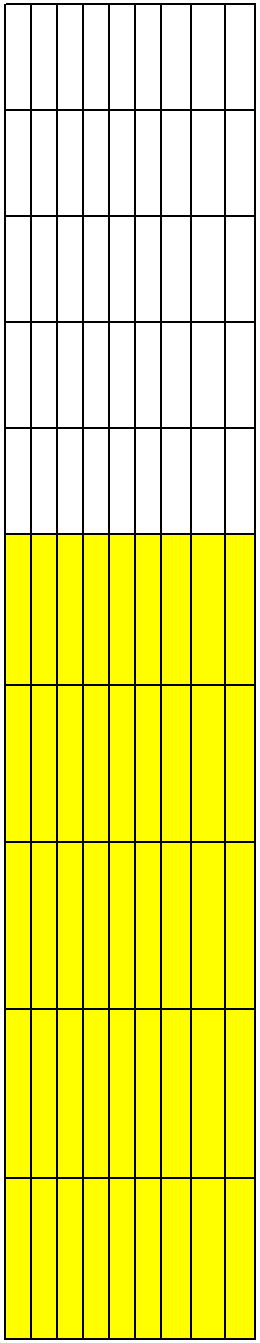

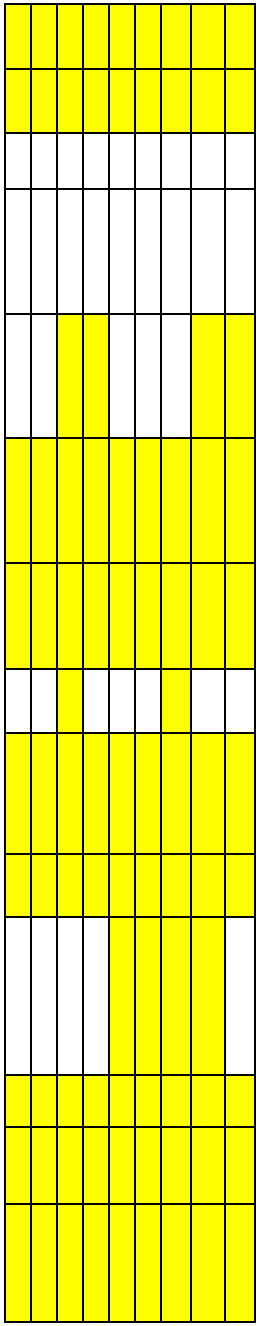

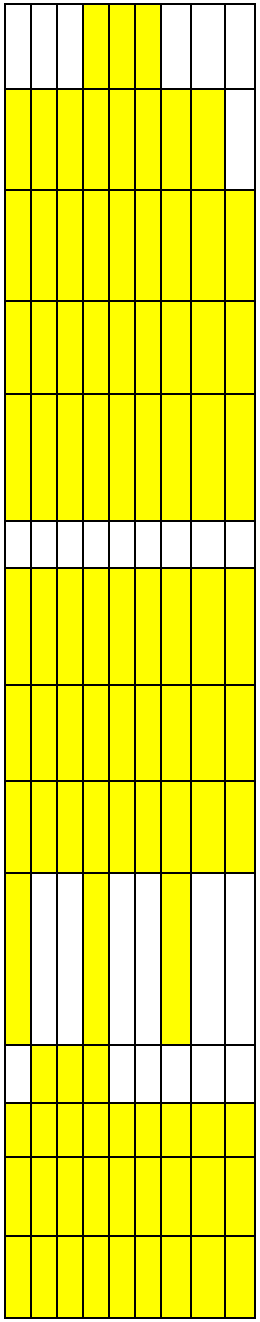

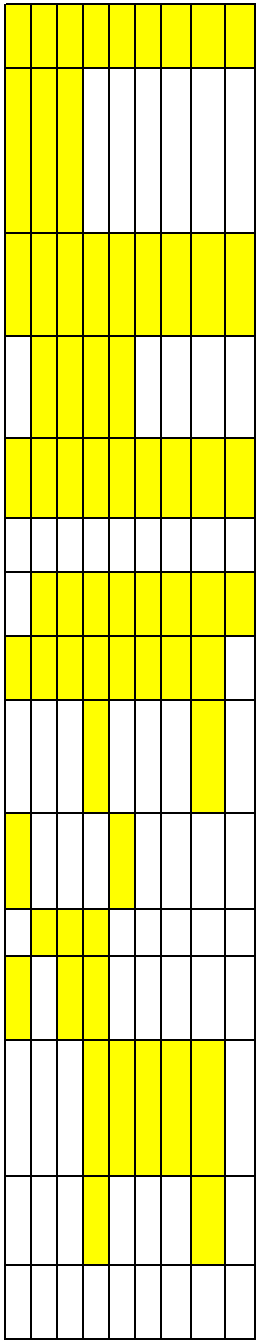

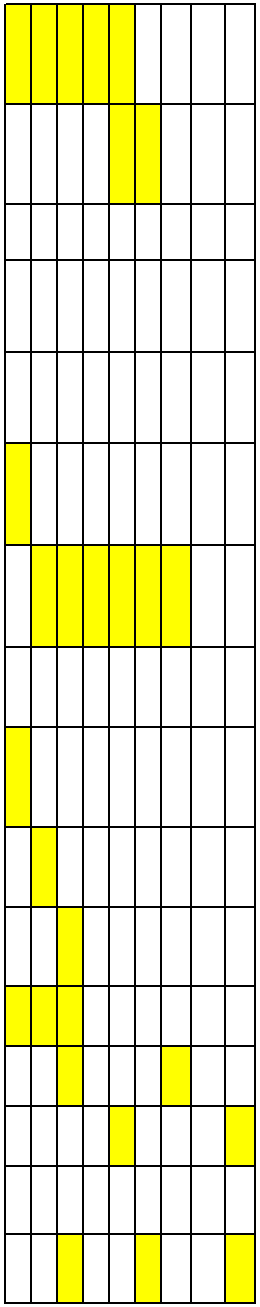

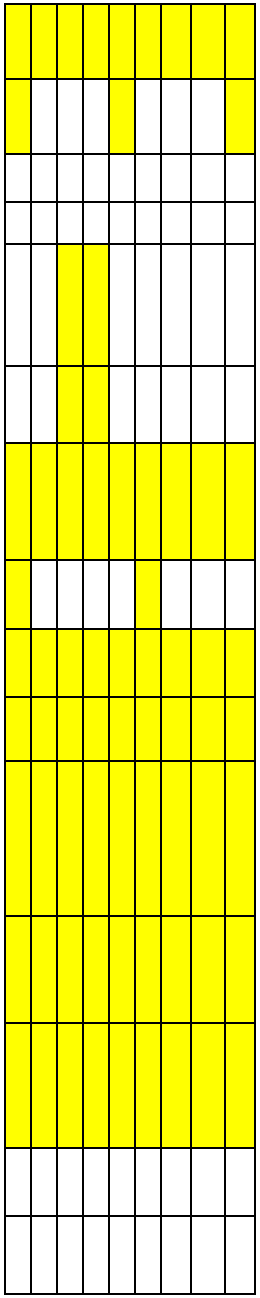

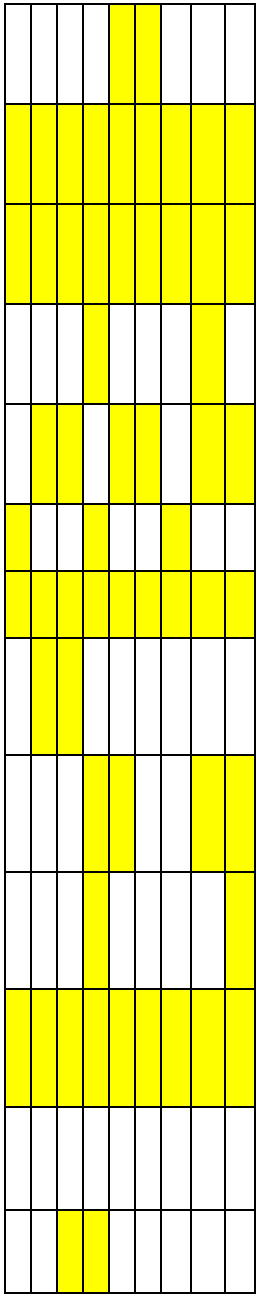

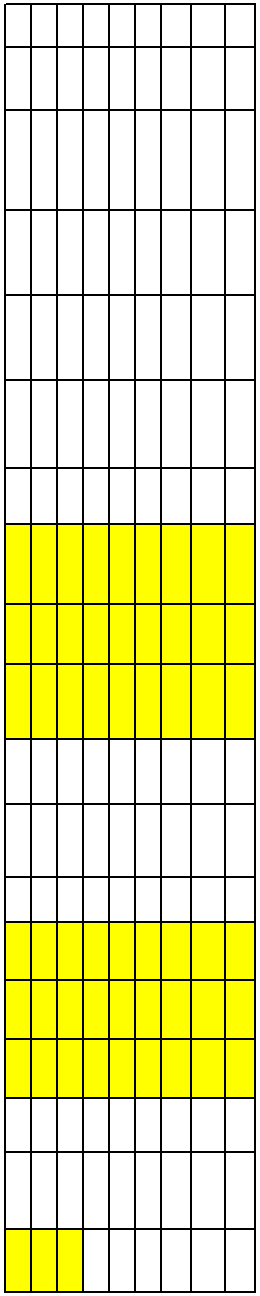

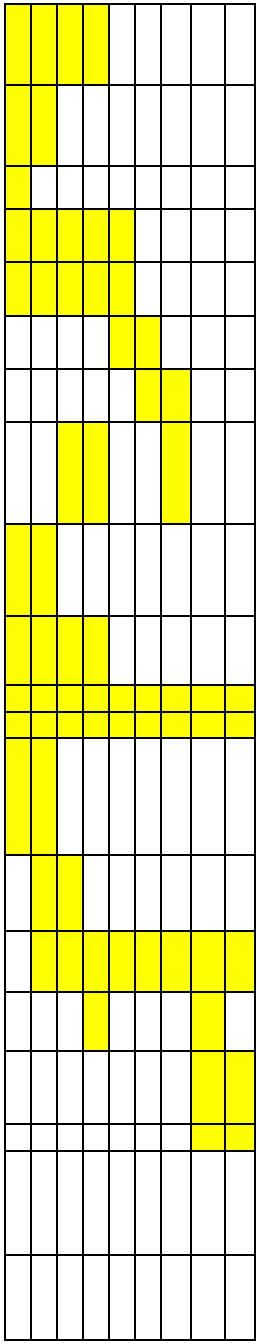

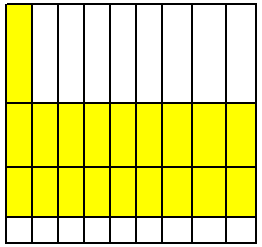

J